

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengelolaan sampah merupakan kesulitan bagi negara berkembang dan negara maju. Setiap negara berbasis daratan di bumi memiliki masalah sampah, menjadikannya universal. Pasal 5 Undang-Undang Pengelolaan Sampah 18 Tahun 2008 menetapkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah harus melaksanakan pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan untuk memenuhi tujuan undang-undang tersebut. Di sini, pendapat berbeda. Hal ini menjelaskan mengapa pemerintah dan pemerintah kota harus memastikan pengelolaan sampah yang efektif dan berwawasan lingkungan. Pengelolaan sampah yang tidak efektif, baik secara individu maupun kolektif, merupakan salah satu keprihatinan terbesar di Medan. Bahkan Medan masuk dalam daftar 10 kota dengan pengelolaan sampah yang tidak memadai. (Yustikarini dkk,2017) Islam telah mengingatkan kita dalam Firman Allah SWT yang artinya: telah tampak kerusakan di darat dan di laut karna di sebabkan perbuatan tangan manusia: “Allah menghendaki agar manusia merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (Ar-Rum surah 30 ayat 41). Manusia menciptakan kerusakan lingkungan, demikian bunyi petikan tersebut. Membuang sampah sembarangan masih menyebabkan kerusakan. Manusia membayar untuk degradasi lingkungan. UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 menuntut perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah ke 3R, atau reduce, reuse, dan recycle. Semua sektor masyarakat, termasuk pemerintah, bisnis, dan masyarakat, berpartisipasi dalam

kegiatan pengurangan sampah untuk membatasi pembentukan sampah dengan mengurangi konsumsi barang sekali pakai, seperti baterai. Gunakan kresek yang dibeli di toko. Daur ulang sisa makanan, gelas bekas, dan lain-lain. (Nurlela, 2017).

Kegiatan 3R ini menghadapi tantangan, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Membangun Bank Sampah untuk memilah sampah dan mengedukasi masyarakat akan mengurangi sampah TPA. Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Bank Sampah mengumpulkan dan menggunakan kembali barang-barang yang dapat didaur ulang. Budaya baru Indonesia harus ramah lingkungan, maka Bank Sampah harus mendorong masyarakat untuk memilah, mendaur ulang, mengelola, dan memanfaatkan sampah (Yuliyani, 2013).

Penulis mencari di Kabupaten Belawan Sicanang, Medan Belawan untuk Bank Sampah. Sejak tahun 2013, Bank Sampah setempat telah melakukan pelatihan dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan dan LSM seperti Persatuan Makna dan Yayasan Unilever Indonesia. Program bank sampah termasuk ini.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian terhadap bank sampah dengan judul **“Analisis Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Induk Sicanang Kecamatan Medan Belawan.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah-masalah yang akan di bahas dalam Karya tulis sebagai berikut: Bagaimana pengelolaan sampah pada Bank Sampah Induk Sicanang Kecamatan Medan Belawan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini di bedakan menjadi 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran Analisis pengelolaan sampah pada Bank Sampah Induk Sicanang Medan Belawan.

#### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui proses kegiatan pengelolaan sampah melalui bank sampah Induk Sicanang Kecamatan Medan Belawan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik pada dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut:

#### **1. Teoritis**

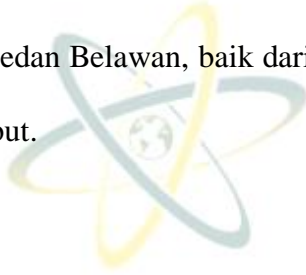
a. Sebagai sumber informasi instalasi pada Bank Sampah Induk Sicanang Kecamatan Medan Belawan yang terhubung dengan sistem pengelolaan sampah

b. Peneliti lain yang tertarik dengan masalah yang sama dapat menggunakannya sebagai referensi.

c. Untuk memberikan kontribusi pemahaman dan perspektif lebih lanjut untuk penelitian itu sendiri

## 2. Manfaat Khusus

- a. Bagi Pengguna, Pengguna Bank Sampah Induk Sicanang yang berada di Kecamatan Medan Belawan berkesempatan untuk mengetahui seberapa besar peran yang mereka miliki dalam mengatasi atau mengelola sistem pengelolaan sampah.
- b. Bagi Peneliti, Untuk memberikan informasi kepada peneliti tentang besarnya pengaruh sampah pada Bank Sampah Induk Sicanang Kecamatan Medan Belawan, baik dari segi positif maupun negatif dari dampak tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN